

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik di atas batas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (WHO, 2013; Ferri, 2017). Selanjutnya, Setiati (2015) megeaskan bahwa hipertensi merupakan tanda klinis ketidakseimbangan hemodinamik suatu sistem kardiovaskular, di mana faktor penyebab terjadinya hipertensi disebabkan oleh beberapa faktor/ multi faktor sehingga tidak bisa terdiagnosis dengan hanya satu faktor tunggal.

Peningkatan prevalensi hipertensi di Indonesia terjadi pada tahun 2007-2013 yaitu sebanyak 1,9 %, tidak hanya di Indonesia peningkatan hipertensi juga terjadi di Amerika dengan presentase 90-95% di Amerika hipertensi biasa di sebut dengan silent killer.

Penatalaksanaan hipertensi meliputi terapi non farmakologi dan terapi farmakologi. Modifikasi gaya hidup sehat meliputi pola diet, aktivitas fisik, larangan merokok dan pembatasan konsumsi alkohol merupakan terapi hipertensi non farmakologis. Sedangkan untuk terapi farmakologis dapat diberikan antihipertensi tunggal maupun kombinasi (Alomedika,2020)

Maka dari itu berdasarkan penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penulusuran pustaka hasil penelitian terkait Pola Penggunaan Obat Antihipertensi terhadap Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit.

a. Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi terhadap pasien hipertensi rawat jalan di rumah sakit. Yang mencakup:

- a. Golongan obat antihipertensi yang paling sering digunakan
- b. Jenis obat antihipertensi yang paling sering digunakan
- c. Banyaknya penderita hipertensi berdasrkan kriteria jenis kelamin.
- d. Banyaknya penderita hipertensi berdasarkan usia